

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN NELAYAN BURUH DAN BURUH PENGOLAH IKAN DI PULAU PASARAN KELURAHAN KOTA KARANG

Oleh

NIKEN PUSPITA DEWI

Pulau Pasaran merupakan salah satu wilayah pesisir yang menjadi sentral penghasil teri terbesar di Provinsi Lampung diharapkan dapat mensejahterakan masyarakatnya, akan tetapi sebanyak 36,21% masyarakatnya bekerja sebagai buruh. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kesejahteraan nelayan buruh dan buruh pengolah ikan di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan pengambilan sampel dilakukan pada bulan September hingga Oktober 2023 dengan jumlah sampel sebanyak 82 responden. Variabel yang diteliti yaitu karakteristik, pendapatan dan tingkat kesejahteraan. Sumber data diperoleh dari kuesioner dan hasil wawancara. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, analisis pendapatan dan kriteria kesejahteraan berdasarkan Badan Pusat Statistik (2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan nelayan buruh dan buruh pengolah ikan termasuk pada tingkat kesejahteraan rendah sebanyak 57,3% dan tingkat kesejahteraan sedang sebanyak 42,7% dan tidak ada yang termasuk pada tingkat kesejahteraan tinggi karena semua responden bekerja sebagai buruh. Karakteristik nelayan buruh dan buruh pengolah ikan tergolong umur produktif dengan jumlah tanggungan keluarga sebanyak 3-4 orang, sedangkan pendapatan rata-rata nelayan buruh sebesar Rp1.705.000 dan rata-rata pendapatan buruh pengolah ikan sebesar Rp1.130.000 yang bila dibandingkan dengan UMK Kota Bandar Lampung tahun 2023 sebesar Rp2.991.349 ternyata masih sangat rendah. Konsep modal sosial dan kearifan lokal yang buruh nelayan dan buruh pengolah ikan miliki menunjukkan bahwa meskipun berada pada tingkat kesejahteraan rendah mereka merasa cukup bahagia karena hubungan sosial antara individu, tetangga dan kelompok mereka baik dengan saling membantu dan menghormati antar masyarakat yang tinggal di Pulau Pasaran.

Kata kunci: Buruh Pengolah Ikan, Nelayan Buruh, Pendapatan, Tingkat Kesejahteraan

ABSTRACT

ANALYSIS OF WELFARE LEVEL OF LABOR FISHERMEN AND FISH PROCESSING WORKERS IN PASAR ISLAND, KOTA KARANG VILLAGE

By

NIKEN PUSPITA DEWI

Pasaran Island is one of the coastal areas that is the largest anchovy producer in Lampung Province and is expected to be able to prosper the community, but as many as 36.21% of the people work as laborers. The purpose of this study was to analyze the welfare level of labor fishermen and fish processing workers on Pasaran Island, Kota Karang Village. The research method used was a survey and sampling was conducted from September to October 2023 with a total sample of 82 respondents. The variables studied were characteristics, income and welfare level. Data sources were obtained from questionnaires and interviews. Data analysis was carried out using qualitative descriptive methods, income analysis and welfare criteria based on the Central Statistics Agency (2015). The results showed that the welfare level of labor fishermen and fish processing laborers was included in the low welfare level as much as 57.3% and medium welfare level as much as 42.7% and no one was included in the high welfare level because all respondents worked as laborers. The characteristics of labor fishermen and fish processing workers are classified as productive age with the number of family dependents as many as 3-4 people, while the average income of fish processing workers is Rp1,130,000, which when compared to the minimum wage of Bandar Lampung City in 2023 of Rp2,991,349 is still very low. The concept of social capital and local wisdom that fishermen and fish processing workers have shows that even though they are at a low level of welfare they feel quite happy because the social relations between individuals, neighbors and their groups are good with mutual help and respect between the people living on Pasaran Island.

Keywords: Fish Processing Laborers, Fishermen Laborers, Income, Welfare Levels